

PEMANFAATAN FITUR – FITUR MULTIMEDIA (ADVENCED EDITING PADA APLIKASI CAPCUT) UNTUK PRODUKSI VIDIO EDUKASI BERTEMAKAN KETAHANAN PANGAN POLRI

Oleh:

Mochamad Zacky Ilham Halim¹

Malika Azizah Faradillah²

Dzikri Fahreza N.³

Faqih Nazrul Hakim⁴

Anas Nur Firdaus⁵

Didik Aribowo⁶

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Alamat: JL. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten (42117).

Korespondensi Penulis: zackyilhamhalim@gmail.com, malikaazizah98@gmail.com,
fahrezanahnudin@gmail.com, faqihnzrulhakim@gmail.com,
anasnfirdaus321@gmail.com, d_aribowo@untirta.ac.id.

***Abstract.** The development of digital media encourages government institutions to utilize multimedia as a means of public communication. Public Communication is a form of communication that is seen from the number or number of audiences involved. The definition of multimedia according to Vaughan in (Shiddiq Permana and Johar 2014) multimedia is a combination of text, art, sound, images, animation, and video, which are delivered by computer or digitally manipulated and can be delivered or controlled interactively. The method used in this research is a qualitative descriptive approach which aims to describe, explain, and understand a phenomenon in depth using non-numerical data. The tools and materials used in this research are mobile phones, laptops, CapCut software, video footage and supporting audio. In this research, a public communication video was produced with the theme of Polri Food Security, where video production uses Smartphones and Laptops as devices for taking pictures, recording*

Received November 04, 2025; Revised November 16, 2025; December 01, 2025

**Corresponding author: zackyilhamhalim@gmail.com*

PEMANFAATAN FITUR – FITUR MULTIMEDIA (ADVENCED EDITING PADA APLIKASI CAPCUT) UNTUK PRODUKSI VIDIO EDUKASI BERTEMAKAN KETAHANAN PANGAN POLRI

videos and saving video files and there is a CapCut application as a medium for editing the video. This research proves that the use of various multimedia features in the CapCut application can help the process of making educational videos about Polri Food Security optimally.

Keywords: *Multimedia, Capcut, Police Food Security.*

Abstrak. Perkembangan media digital mendorong institusi pemerintah untuk memanfaatkan multimedia sebagai sarana komunikasi publik. Komunikasi Publik (*Public Communication*) adalah salah satu bentuk komunikasi yang dilihat dari jumlah atau banyaknya audiens yang terlibat Pengertian multimedia menurut Vaughan dalam (Permana and Johar 2014) multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video, yang disampaikan dengan komputer ataupun dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan atau dikontrol secara interaktif. Metode yang digunakan dalam Penelitian kali ini ialah menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yang dimana bertujuan menggambarkan, menjelaskan, dan memahami sebuah fenomena secara mendalam menggunakan data non – numerik. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini ialah handphone, laptop, software capcut, footage video dan audio pendukung. Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah vidio komunikasi publik yang bertemakan tentang Ketahanan Pangan Polri, dimana produksi vidio menggunakan *Smartphone* dan Laptop sebagai perangkat untuk pengambilan gambar, perekaman vidio dan menyimpan file vidio serta ada aplikasi Capcut sebagai media untuk penyuntingan vidio tersebut. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan berbagai fitur multimedia dalam aplikasi CapCut mampu membantu proses pembuatan video edukasi mengenai Ketahanan Pangan Polri secara optimal.

Kata Kunci: Multimedia, CapCut, Ketahanan Pangan Polri.

LATAR BELAKANG

Perkembangan media digital mendorong institusi pemerintah untuk memanfaatkan multimedia sebagai sarana komunikasi publik. Komunikasi Publik (*Public Communication*) adalah salah satu bentuk komunikasi yang dilihat dari jumlah atau banyaknya audiens yang terlibat. Selain komunikasi intrapribadi, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi massa, komunikasi publik juga

dikenal dengan berbagai istilah lain seperti urusan publik (public affairs), informasi publik (public information), serta hubungan masyarakat (public relations) atau humas (Audina et al. n.d.). Polri sebagai lembaga negara tidak hanya berperan menjaga keamanan, tetapi juga aktif dalam mendukung kebijakan nasional, termasuk program Ketahanan Pangan (Ketapang)(Thalib, Mamu, and Thalib 2025). Komunikasi publik melalui media audiovisual menjadi strategi penting untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan ajakan partisipatif kepada masyarakat secara lebih menarik dan mudah diakses. Dalam konteks tersebut, video sebagai medium multimedia memiliki kekuatan untuk menghadirkan informasi secara lebih persuasif melalui kombinasi teks, narasi, musik, visual, dan animasi. Penelitian ini membahas bagaimana strategi multimedia diterapkan dalam video ajakan Ketapang Polri yang diproduksi oleh peneliti, serta mengkaji bagaimana teknik penyuntingan dan komponen audio-visual mempengaruhi efektivitas penyampaian pesan. Penelitian ini menjadi penting karena strategi komunikasi visual yang tepat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai urgensi ketahanan pangan dan memperkuat citra Polri sebagai lembaga yang berperan aktif dalam membantu masyarakat melalui program-program pangan.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian multimedia menurut Vaughan dalam (Permana and Johar 2014) multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, gambar, animasi, dan video, yang disampaikan dengan komputer ataupun dimanipulasi secara digital dan dapat disampaikan atau dikontrol secara interaktif.

Aplikasi pengeditan video CapCut dapat diunduh dari Play Store dan menawarkan banyak fitur yang memudahkan pengguna dalam menghasilkan gambar dan video berkualitas tinggi dengan resolusi HD dan kualitas terbaik. Visual yang dibuat oleh CapCut membantu pembuatan video berkualitas tinggi, membantu siswa belajar lebih baik dengan media berbasis audio-visual. Dengan antarmuka yang menarik dan berbagai fitur dan efek yang mudah dipahami, CapCut menjadi solusi yang sangat praktis, efektif, dan membantu, terutama bagi pemula. Dengan menggunakan satu platform, aplikasi ini memungkinkan pengguna membuat media pembelajaran berbasis audio-visual berkualitas tinggi. Hal ini memudahkan editor untuk membuat video pembelajaran yang

PEMANFAATAN FITUR – FITUR MULTIMEDIA (ADVENCED EDITING PADA APLIKASI CAPCUT) UNTUK PRODUKSI VIDIO EDUKASI BERTEMAKAN KETAHANAN PANGAN POLRI

menarik dan informatif yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik(Dwi Fajarini and Turmudi 2025).

Dibandingkan dengan program pengeditan video AI yang rumit lainnya, CapCut adalah alternatif yang mudah digunakan dan mudah digunakan. Manfaatnya meliputi:

1. Memiliki antarmuka grafis yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah digunakan.
2. Menyediakan koleksi musik dan lagu berlisensi.
3. Menyediakan berbagai pilihan efek, filter, dan transisi terbaru.
4. Mempermudah impor dan ekspor video.
5. Didukung dalam lebih dari 20 bahasa.
6. Memungkinkan berbagi video langsung ke TikTok tanpa tanda air.
7. Hampir semua fitur tersedia secara gratis.

Meskipun pengeditan CapCut memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan aplikasi serupa, ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan:

1. Bug dan gangguan yang dapat memperlambat proses pengeditan menjadi tidak stabil.
2. FPS tidak dapat disesuaikan di atas 60 derajat.
3. Tidak mendukung mode lanskap, sehingga lebih baik digunakan untuk pengeditan video dasar hingga menengah daripada untuk pengeditan (M. Alim Rifay Thalib, 2025)profesional.
4. Jumlah lagu dan musik yang dapat diakses masih terbatas.
5. Sulit untuk menjaga konsistensi pada semua klip video karena tidak ada fitur koreksi warna tingkat lanjut.
6. Beberapa fitur tidak akurat. untuk menghilangkan efek tubuh dan latar belakang.

(Freytagh-Loringhoven, 2021)

Saat ini, Polri diberikan semacam kewajiban tambahan untuk mendukung kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto selama periode kepemimpinan 2024-2029. Polri dilibatkan dalam usaha mendukung program ketahanan pangan. Hal ini menjadi masalah ketika tingkat kepercayaan publik terhadap institusi Polri masih menjadi sorotan, sementara mereka juga diberikan tanggung jawab lainnya dalam mendukung agenda pemerintahan. Ketahananpangan memiliki dampak langsung terhadap keamanan, karena ketersediaan pangan yang cukup dan terjangkau dapat mengurangi kemungkinan terjadinya konflik sosial yang disebabkan oleh kelangkaan atau lonjakan harga pangan. Ketika masyarakat memiliki akses yang stabil terhadap makanan, kemungkinan

ketidakstabilan sosial yang dapat dipicu oleh kerusuhan atau unjuk rasa dapat diminimalkan. Di sisi lain, ketahanan pangan juga berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat: asupan nutrisi yang baik mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan, yang pada akhirnya berkontribusi pada ketahanan ekonomi dan stabilitas sosial.

Ketahanan pangan yang merujuk pada *food security*, mencakup berbagai aspek dan sangat luas, sehingga setiap orang mencoba untuk mengartikannya sesuai dengan tujuan dan ketersediaan data. Menurut pernyataan Reutlinger (1987), ketahanan pangan dapat dipahami dengan berbagai cara. Braun dan rekan-rekannya (1992) juga menyatakan bahwa penggunaan istilah ketahanan pangan bisa memicu perdebatan serta banyak isu yang membingungkan, karena sifat ketahanan pangan yang kompleks dan banyak, tetapi tetap menjadi salah satu konsep yang sangat penting bagi banyak orang di berbagai belahan dunia. Selanjutnya, dinyatakan bahwa definisi ketahanan pangan mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada dekade 1970-an, fokus ketahanan pangan lebih kepada ketersediaan makanan secara global dan nasional, ketimbang pada tingkat rumah tangga. Sedangkan di dekade 1980-an, perhatian ketahanan pangan mulai beralih ke akses makanan di tingkat rumah tangga dan individu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Penelitian kali ini ialah menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yang dimana bertujuan menggambarkan, menjelaskan, dan memahami sebuah fenomena secara mendalam menggunakan data non – numerik.

Alat, Bahan dan Metode

Alat yang digunakan antara lain : 1.Handphone (*Smartphone*) sebagai Kamera digunakan untuk proses pengambilan gambar dan perekaman video. *Smartphone* berfungsi sebagai perangkat utama dalam dokumentasi visual yang diperlukan dalam pembuatan video komunikasi publik. 2. Laptop/Komputer berfungsi sebagai perangkat pengolah data dan media untuk proses *editing* video, *rendering*, serta penyimpanan file proyek multimedia. Dan bahan yang digunakan antara lain : 1. *Software CapCut* digunakan sebagai aplikasi utama dalam proses penyuntingan video, seperti pemotongan klip, penambahan teks, efek transisi, audio, serta penyesuaian warna. 2. Footage Video

PEMANFAATAN FITUR – FITUR MULTIMEDIA (ADVENCED EDITING PADA APLIKASI CAPCUT) UNTUK PRODUKSI VIDIO EDUKASI BERTEMAKAN KETAHANAN PANGAN POLRI

dan Gambar Pendukung Berupa hasil rekaman dari *handphone* yang digunakan sebagai bahan utama dalam proses *editing*. 3. Audio Pendukung (Musik dan Narasi) digunakan untuk memperkuat pesan dalam video dan meningkatkan daya tarik komunikasi audiovisual. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat yang Digunakan Untuk Pembuatan Vidio

Dalam penelitian ini menghasilkan sebuah vidio komunikasi publik yang bertemakan tentang Ketahanan Pangan Polri, dimana produksi vidio menggunakan Smartphone dan Laptop sebagai perangkat untuk pengambilan gambar, perekaman vidio dan menyimpan file vidio serta ada aplikasi Capcut sebagai media untuk penyuntingan vidio tersebut.



*Gambar 1*vidio ketahanan pangan polri

Proses pembuatan pada Vidio di atas selain menggunakan camera untuk mengambil gambar juga menggunakan aplikasi capcut untuk mempersunting vidio tersebut seperti menambahkan resolusi vidio, *frame rate*, dan *bitrate*.

Fitur yang Digunakan Dalam Pembuatan Vidio

Dalam proses penyuntingan / editing, peneliti memanfaatkan aplikasi Capcut dengan menyesuaikan pengaturan eksplor tertentu agar kualitas visual vidio tetap maksima, ada beberapa fitur yang digunakan dalam pembuatan vidido tersebut. 1. Berdasarkan data dari tampilan pengaturan tersebut, sejumlah tolak ukur teknis dipilih untuk memastikan vidio yang dihasilkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan komunikasi publik.



Gambar 2 proses penyuntingan vidio

Proses *editing* Video tersebut dirender dalam resolusi 720p yang termasuk kategori HD dan banyak dipakai pada berbagai platform media sosial. Pemilihan resolusi ini dipertimbangkan karena mampu menjaga kualitas tampilan tetap baik sekaligus membuat ukuran file tidak terlalu besar. Dengan resolusi ini, elemen visual masih terlihat jelas tanpa memberi beban berlebih pada perangkat yang digunakan untuk memutarnya.

Frame rate pada video diatur pada 30 fps. Kecepatan bingkai tersebut membuat pergerakan gambar terlihat lebih mulus dibanding 24 fps, sehingga cocok digunakan untuk konten informatif yang membutuhkan transisi visual yang stabil. Dalam penyampaian pesan publik, penggunaan 30 fps juga membantu penonton merasa lebih nyaman saat menonton video.

Bitrate pada video diatur pada 10 Mbps. Dengan nilai tersebut, kualitas gambar tetap tajam dan tidak mudah menurun ketika video diunggah ke berbagai platform. Angka

PEMANFAATAN FITUR – FITUR MULTIMEDIA (ADVENCED EDITING PADA APLIKASI CAPCUT) UNTUK PRODUKSI VIDIO EDUKASI BERTEMAKAN KETAHANAN PANGAN POLRI

ini tergolong sedang-tinggi untuk standar HD, sehingga masih mampu memberikan tampilan yang jelas sekaligus menjaga ukuran file agar tidak terlalu besar.

Langkah – langkah Untuk menambahkan audio/*sound* dalam vidio tersebut menggunakan aplikasi Capcut, langkah yang pertama ialah tekan “audio” di dalam proses pengeditan, lalu tekan bagian “suara” kemudian tinggal memilih *sound* yang akan digunakan. Adapun untuk penambahan Teks pada vidio, pilih fitur bagian “teks” kemudian akan muncul keterangan otomatis dan pilih bagian otomatis tersebut lalu akan muncul untuk pemilihan bahasa yang akan digunakan dan ketika sudah memilih bahasa yang akan digunakan secara otomatis fitur teks akan muncul di dalam vidio tersebut.



Gambar 3 *editing* penambahan *sound* dan teks

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan berbagai fitur multimedia dalam aplikasi CapCut mampu membantu proses pembuatan video edukasi mengenai Ketahanan Pangan Polri secara optimal. Pengambilan gambar menggunakan smartphone, yang kemudian dipadukan dengan pengaturan teknis seperti resolusi 720p, frame rate 30 fps, dan bitrate 10 Mbps, menghasilkan kualitas visual yang lebih nyaman dan enak dilihat. Penggunaan audio dan teks tambahan juga membantu mempertegas isi pesan yang

ingin disampaikan. Secara keseluruhan, perpaduan teknik *editing* dan elemen audiovisual yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi publik dan membuat pesan yang dibawakan lebih mudah diterima serta dipahami oleh masyarakat.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan satu aplikasi *editing* dan perangkat yang cukup sederhana. Oleh sebab itu, penelitian berikutnya dapat mencoba membandingkan beberapa aplikasi multimedia atau menggunakan peralatan yang lebih profesional agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh. Pembuatan video ke depan juga bisa mempertimbangkan penggunaan gaya visual yang berbeda, variasi narasi, serta melakukan analisis terhadap tingkat pemahaman penonton untuk melihat seberapa efektif pesan komunikasi publik tersampaikan. Selain itu, melakukan evaluasi langsung terhadap tanggapan masyarakat dapat menjadi bahan penting dalam merancang strategi komunikasi visual yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan *audiens* di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan dan juga memberikan kontribusi selama proses pembuatan artikel ini. Apresiasi khusus ditujukan kepada para penulis yang telah bekerja sama dengan sangat baik dalam penyusunan artikel. Berkat dedikasi dan usaha dari para penulis, artikel dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Ariani, H. P. (2002). KETAHANAN PANGAN: KONSEP, PENGUKURAN DAN STRATEGI. *FAE*, 12-24.
- M. Alim Rifay Thalib, K. M. (2025). Multifungsi Kewenangan Polri Dalam Mendukung Program Pemerintahan. *IURIS STUDIA: Jurnal Kajian Hukum*, 337-344.
- Moh. Ali Wisudawan Prakarsa, S. M. (2024). *Tinjauan Kualitas Citra dalam Fotografi Digital: Analisis Pengaruh Teknik Pengolahan dan Perangkat Kamera Terhadap Hasil Fotografi*. Tangerang: Journal of Visual Communication Design.
- Muhammad Shiddiq Permana., D. J. (2014). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) BERBASIS MULTIMEDIA. *Jurnal Algoritma*, 254-263.

PEMANFAATAN FITUR – FITUR MULTIMEDIA (ADVENCED EDITING PADA APLIKASI CAPCUT) UNTUK PRODUKSI VIDIO EDUKASI BERTEMAKAN KETAHANAN PANGAN POLRI

Rafika Audina., R. G. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK SATUAN TUGAS

MUHAMMADIYAH COVID-19 COMMAND CENTER DALAM PENANGANAN CORONA DI KOTA MEDAN. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 270-279.

Sri Dwi Fajarini, M. I. (2024). Peningkatan Keterampilan Editing Video Sinematik Melalui Pelatihan Aplikasi CapCut pada Siswa SMPN 06 Bengkulu Tengah. *ABDIMAS AWANG LONG*, 47-56.

SUPRIYADI, J. (2024). *ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMESANAN MAKANAN PADA KAFETARIA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PENGUJIAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)*. Tangerang.